



## KEMAMPUAN MENGUBAH KALIMAT LANGSUNG MENJADI TIDAK LANGSUNG DALAM WAWANCARA

Nirwana Yopi

Email: [nirwana.yopi@gmail.com](mailto:nirwana.yopi@gmail.com)

STKIP Kutacane

### Abstrak

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui penguasaan kalimat langsung dan tidak langsung serta untuk melihat kemampuan mengubah kalimat langsung menjadi tidak langsung dalam wawancara siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kutacane. Menggunakan metode deskriptif, alat pengumpul data yang digunakan adalah tes yaitu tes penguasaan kalimat langsung dan kalimat tidak langsung dalam wawancara. Sampel penelitian sebanyak 51 siswa. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa secara keseluruhan dari struktur kata dan kalimat mencapai 22%. Pemakaian kalimat yang baik penulis analisis, dibatasi hanya pada penggunaan struktur kata dan struktur kalimat. Ternyata dari hasil analisis tersebut dapat diketahui bahwa kemampuan siswa terhadap mengubah kalimat langsung menjadi kalimat tidak langsung tidak sama. Hal tersebut dapat diketahui dari hasil analisis yang menunjukkan bahwa presentase penggunaan kalimat langsung yaitu 18% sedangkan presentase penggunaan kalimat tidak langsung adalah 28%.

Kata Kunci: kalimat langsung, kalimat tidak langsung, wacana.

### *ABILITY TO CHANGE SENTENCES DIRECT INTO INDIRECT IN INTERVIEWS*

#### *Abstract*

*The purpose of this study was to determine the mastery of direct and indirect sentences as well as to see the ability to change direct to indirect sentences in the interviews of eighth grade students of SMP Negeri 2 Kutacane. Using the descriptive method, the data collection tool used was a test, namely a test of mastery of direct sentences and indirect sentences in interviews. The research sample was 51 students. Based on the research results, it is known that the overall structure of words and sentences reaches 22%. The use of sentences that are good by the analysis writer is limited only to the use of word structures and sentence structures. It turns out that from the results of the analysis, it can be seen that the ability of students to change direct sentences into indirect sentences is not the same. This can be seen from the results of the analysis which shows that the percentage of using direct sentences is 18%, while the percentage of using indirect sentences is 28%.*

*Keywords: direct sentence, indirect sentence, discourse.*





## **PENDAHULUAN**

Kemampuan merupakan suatu hal yang harus dimiliki oleh setiap orang. Dari mampu siswa akan memiliki keterampilan yang dapat menggambarkan keterampilan seseorang. Tentu kemampuan dalam menulis khususnya mengubah kalimat langsung menjadi tidak langsung akan memberikan pengaruh dalam menentukan keterampilan siswa. Keterampilan menulis biasanya diperoleh sejak menduduki tingkat pendidikan dasar. Hal ini sebagai aspek keterampilan berbahasa, keterampilan menulis hanya dapat diperoleh dan dikuasai dengan cara praktek dan banyak latihan. Keterampilan dapat dituangkan dalam bentuk karya tulis berupa wacana narasi. Karya ini melibatkan kejadian dan peristiwa yang akurat untuk meyakinkan pembaca dan berusaha menggambarkan sejelas-jelasnya kepada pembaca suatu peristiwa yang telah terjadi. Mengetahui pola penulisan kalimat langsung dan tidak langsung merupakan pembelajaran bahasa Indonesia yang dapat dipelajari sejak sekolah dasar. Namun meski sudah di pelajari sejak SD, masih banyak siswa yang tidak paham dalam mengubah kalimat langsung dengan tidak langsung. Pola kalimat yang efektif dituliskan tentu membutuhkan proses dan waktu. Kesalahan dalam penulisan kalimat langsung tentu sering terjadi dimanapun dan kapanpun. Sesuai dengan hasil analisis data dari hasil penelitian Mahrus (2016) menyimpulkan bahwa kesalahan-kesalahan pada kalimat langsung, yaitu: a) Pada penulisan huruf kapital pada awal kalimat, tetapi masih ada siswa yang belum tepat pada penulisannya, b) Pada penggunaan tanda baca titik pada akhir kalimat tetapi masih ada siswa yang belum tepat pada penggunaannya, c) Pada penggunaan tanda baca koma untuk memisahkan petikan langsung dari bagian lain, d) Pada penggunaan tanda baca petik untuk mengapit petikan langsung yang berasal dari pembicaraan dan naskah atau bahan tertulis lain, e) Pada penggunaan tanda baca tanya masih ada siswa yang belum tepat pada penggunaannya, f) Pada penggunaan tanda seru digunakan sesudah ungkapan atau pernyataan yang berupa seruan atau perintah masih ada siswa yang belum tepat pada penggunaannya. Kedua, Kesalahan-kesalahan pada kalimat tidak langsung, yaitu: a) Pada penulisan huruf kapital pada awal kalimat, b) Pada penggunaan tanda baca titik pada akhir kalimat, c) Pada penggunaan tanda baca koma untuk dipakai untuk memisahkan anak kalimat dari induk kalimat tetapi masih ada siswa yang belum tepat pada penggunaannya. Sejalan dengan hal tersebut, Izel (2019) menyimpulkan hasil penelitian tentang kemampuan siswa dalam mengubah kalimat langsung dan tidak langsung masih pada kategori menenga. Hasil observasi penulis tentang hasil belajar siswa di SMP Negeri 2 Kutacane kurang memuaskan dalam bidang studi bahasa Indonesia. Dapat dilihat dari nilai rata-rata 5,6 sedangkan yang diharapkan 7,1 dimana nilai tersebut dikategorikan masuk pada kriteria “rendah”.

Berdasarkan dari beberapa hasil penelitian dan observasi di lapangan sebelumnya. Tentu penting bagi penulis untuk meneliti hasil pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kutacane. Sehingga dapat memecahkan masalah keterampilan menulis siswa, khususnya mengubah kalimat langsung menjadi tidak langsung.





## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Kalimat Langsung**

Berdasarkan hasil penelitian Nurlaili (2016) menyimpulkan bahwa keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan yang masih banyak terdapat kendala dalam proses aplikasinya. Salah satu contohnya masih ada siswa kurang mampu mengubah kalimat langsung menjadi kalimat tidak langsung serta masih rendahnya penguasaan kaidah tata tulis secara sempurna. Mereka tidak mampu menggunakan kata-kata yang sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam ejaan Bahasa Indonesia yang benar. Nurlaili (2016) Kalimat langsung dikutip dari pembicaraan seseorang atau kalimat itu merupakan langsung ucapan seseorang. Sedangkan menurut Kosasih (2011:64) kalimat langsung merupakan jenis kalimat yang secara cermat menirukan sesuatu yang diucapkan orang. Kalimat langsung merupakan ragam kalimat berita yang menyatakan peristiwa atau kejadian dari sumber lain yang susunannya diubah oleh pembicara, tidak mengucapkan kembali kalimat seperti sumber tersebut.

Nurlaili (2016) Dalam bahasa tertulis, kalimat dituliskan diantara tanda petik. Kalimat tak langsung merupakan ragam kalimat berita yang menyatakan peristiwa atau kejadian dari sumber lain yang susunannya diubah oleh pembicara, tidak mengucapkan kembali kalimat seperti sumber tersebut. Dalam menulis kalimat langsung ada beberapa hal yang harus diperhatikan terutama penggunaan tanda baca, diantaranya adalah bagian kalimat petikan, Tanda petik penutup ditaruh setelah tanda baca yang mengakhiri kalimat petikan Kalimat pengiring harus diakhiri dengan satu tanda koma, terkadang tanda titik dua dan satu spasi apabila bagian kalimat pengiring terletak sebelum kalimat petikan, Jika ada 2 kalimat petikan, huruf awal pada kalimat petikan pertama menggunakan huruf kapital, sedangkan pada kalimat petikan kedua menggunakan huruf kecil kecuali nama orang dan kata sapaan.

Menurut Kosasih dalam Nurlaili (2016) kalimat langsung memiliki ciri-ciri sebagai berikut : 1) Pada kalimat langsung kalimat petikan ditandai dengan tanda petik. 2) Huruf pertama pada kalimat yang dipetik menggunakan huruf kapital. 3) Kalimat petikan dan kalimat pengiring dipisahkan dengan tanda baca (,) koma. 4) Kalimat langsung yang berupa dialog berurutan, harus menggunakan tanda baca titik dua (:) di depan kalimat langsung.

### **Kalimat Tidak Langsung**

Kalimat Tidak Langsung Kalimat tidak langsung merupakan ucapan seseorang yang diucapkan orang lain, atau orang lain menceritakan yang diucapkan orang lain. Sungguhpun susunannya berubah, namun maksudnya tetap. Kalimat tak langsung adalah kalimat yang memberitahukan hasil kutipan dalam bentuk kalimat berita. Kalimat tak langsung merupakan ragam kalimat berita yang menyatakan peristiwa atau kejadian dari sumber lain yang susunannya diubah oleh pembicara, tidak mengucapkan kembali kalimat seperti sumber tersebut. Kalimat tak langsung merupakan ragam kalimat berita yang menyatakan peristiwa atau kejadian dari sumber lain yang susunannya diubah oleh pembicara, tidak mengucapkan kembali kalimat seperti sumber tersebut. Bagian kutipan dalam kalimat tak langsung semuanya berbentuk kalimat



berita. Kata ganti orang kesatu dan kedua dalam kalimat langsung berubah menjadi kata ganti orang ketiga dalam kalimat tidak langsung. Ciri- ciri kalimat tak langsung:

- a) Tidak bertanda petik.
- b) Intonasi mendatar dan menurun pada akhir kalimat.
- c) Pelaku yang dinyatakan pada isi kalimat langsung mengalami perubahan, yakni: kata ganti orang ke-1 menjadi orang ke-3. kata ganti orang ke-2 menjadi orang ke-1. kata ganti orang ke-2 jamak atau kita menjadi kami atau mereka, sesuai dengan isinya.
- d) Berkata tugas: bahwa, agar, sebab, untuk, supaya, tentang, dan sebagainya
- e) Bagian kutipan

### **Metode Penelitian**

Lokasi penelitian ini adalah SMP Negeri 2 Kutacane Sedangkan waktu penelitian yang direncanakan adalah 3 bulan. Sampel penelitian sebanyak 51 Siswa, yang diambil secara acak. Adapun metode yang penulis pergunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian kepustakaan adalah dengan mengumpulkan data-data tertulis yang bersumber dari buku-buku literatur dan sumber-sumber tertulis lainnya yang mempunyai kaitan dengan masalah dalam penelitian ini
2. Penelitian lapangan adalah dengan mengadakan penelitian secara langsung kepada objek penelitian, yaitu dalam hal ini adalah siswa-siswi dan guru SMP Negeri 2 Kutacane

Pada penelitian ini, alat pengumpul data yang digunakan adalah tes yaitu tes penguasaan kalimat langsung dan kalimat tidak langsung dalam wawancara. Untuk tes kalimat langsung dan kalimat tidak langsung dalam wawancara peneliti menggunakan tes objektif yang terdiri dari 10 soal dengan pilihan ganda yang diadarkan pada siswa. Instrumen penelitian merupakan bagian penting dalam penelitian karena berfungsi sebagai sarana untuk mengumpulkan data yang banyak dalam menunjukkan keberhasilan penelitian. Dalam hal ini, Ali (2005:63) mengatakan, “Salah satu kegiatan dalam perencanaan suatu proyek penelitian adalah menyusun instrumen penelitian atau alat pengumpul data sesuai dengan masalah yang diteliti”. Dalam penelitian ini penulis menggunakan instrumen penelitian berupa tes. Tes tersebut berupa tes pilihan berganda yang terdiri dari 10 pertanyaan. Setiap pertanyaan diikuti 4 pilihan jawaban. Siswa hanya memilih salah satu jawaban yang dianggap paling benar. Berikut bentuk kisi-kisi tes yang akan diberikan pada siswa :

**TABEL II**  
**KISI-KISI TES**

NO	Aspek-Aspek tes	Jumlah	Nomor Soal
1	Menentukan kalimat langsung	5	1,2,3,4,5
2	Menentukan kalimat tidak langsung	5	6,7,8,9,10
Jumlah		10	

Berdasarkan topik penelitian bahwa penelitian ini terdiri dari variabel tunggal dan bukan menganalisis kemampuan, hanya kemampuan mengubah kalimat langsung menjadi tidak langsung dalam wawancara menjadi tidak langsung. Sebelum





pembahasan lebih lanjut terlebih dahulu penulis mengutip pendapat Sutrisno Hadi (1999:246) yang menyatakan bahwa Mean diperoleh dari menjumlah seluruh nilai dan membaginya dengan jumlah individu. Dalam istilah sehari-hari ia disebut angka rata-rata. Dalam statistik ia kerap disebut mean aritmetik dan diberi simbol M. rumusnya adalah sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

M = Mean

X = Jumlah nilai, dan

N = Jumlah individu

Maka oleh penulis teknik analisis data inilah yang lebih relevan dipergunakan untuk kemampuan mengubah kalimat langsung menjadi tidak langsung dalam wawancara siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kutacane.

Untuk mengetahui kemampuan siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

**TABEL III**  
**KRITERIA NILAI**

<b>NO</b>	<b>NILAI</b>	<b>SEBUTAN</b>
1	81-100	Amat Baik
2	61-80	Baik
3	41-60	Cukup
4	21-40	Kurang
5	0-20	Kurang Sekali

## **HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN**

Dalam melaksanakan penelitian di SMP Negeri 2 Kutacane Penulis menggunakan teknik analisis dokumen yang sudah tersedia berupa tes yang telah disiapkan siswa. Setelah penulis menganalisa dari data yang ada langkah selanjutnya adalah mengolah data hasil penelitian tersebut dengan mengklasifikasikan kata dan kalimat yang benar dengan salah tersebut dalam bentuk tabel. Dalam menganalisa seluruh tes yang telah dijadikan subjek penelitian tersebut.

Kemampuan mengubah kalimat langsung menjadi tidak langsung menjadi kalimat tidak langsung yang telah peneliti analisa dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**TABEL V**

### **ANALISA HASIL DAN PERSENTASE PENELITIAN KEMAMPUAN MENGUBAH KALIMAT LANGSUNG MENJADI TIDAK LANGSUNG SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 2 KUTACANE**





No	No.Responden	Jumlah kalimat yang ditulis.	Jumlah kalimat yang salah	%
1.	001	50	10	20
2.	002	70	10	14
3.	003	30	5	17
4.	004	60	15	25
5.	005	55	10	18
6.	006	45	9	20
7.	007	45	5	11
8.	008	35	12	34
9.	009	55	9	16
10.	010	40	6	15
11.	011	50	13	26
12.	012	25	5	20
13.	013	66	10	15
14.	014	40	12	30
15.	015	30	6	20
16.	016	45	5	11
17.	017	35	7	20
18.	018	40	12	30
19.	019	70	14	20
20.	020	70	14	20
21.	021	50	10	20
22.	022	40	6	15
23.	023	60	6	10
24.	024	50	10	20
25.	025	45	15	33
26.	026	30	5	17
27.	027	50	10	20
28.	028	60	10	17
29.	029	45	5	11
30.	030	60	10	17
31.	031	35	6	17
32.	032	45	10	22
33.	033	45	5	11
34.	034	50	6	12
35.	035	65	10	15
36.	036	40	12	30
37.	037	55	10	18
38.	038	45	15	33
39.	039	60	8	13
40.	040	55	5	9
41.	041	70	14	20
42.	042	50	6	12
43.	043	50	6	12





44.	044	65	10	15
45.	045	40	12	30
46.	046	55	10	18
47.	047	45	15	33
48.	048	60	8	13
49.	049	55	5	9
50.	050	70	14	20
51.	051	50	6	12
$\Sigma$	<b>Jumlah</b>	<b>2551</b>	<b>469</b>	<b>956</b>

Berdasarkan kepada tabel di atas maka dapat diketahui bahwa persentase kemampuan mengubah kalimat langsung menjadi tidak langsung menjadi tidak langsung, adalah 19%. Kalau pada tabel yang pertama tadi sudah diketahui secara jelas dan transparan persentase dalam mengubah kalimat langsung menjadi kalimat tidak langsung, maka langkah berikutnya mencari persentase kesalahan kalimatnya. Selanjutnya, dilakukan tes kedua diketahui bahwa persentase kesalahan adalah 27%. Langkah selanjutnya penulis mencari tingkat peringkat kesalahan pada setiap subjek mengubah kalimat langsung ditinjau dari struktur kata maupun struktur kalimat, maka dalam menentukan kesalahan setiap subjeknya berdasarkan kepada patokan yang telah dikemukakan pada Bab III. Setelah penulis mencari persentase kesalahan mengubah kalimat langsung menjadi kalimat tidak langsung secara keseluruhan dari setiap subjek, serta membuat kategori kesalahan maka selanjutnya penulis membuat pembahasan hasil dari kemampuan mengubah kalimat langsung menjadi kalimat tidak langsung, ditinjau dari struktur kata dan struktur kalimatnya. Berdasarkan pada data yang telah diperoleh di atas, maka ditemukan kesalahan dalam penulisan dari segi struktur kata sebagai berikut:

1. Kalimat langsung menjadi kalimat tidak langsung

Seperti yang telah penulis jelaskan dalam kerangka teoritis bahwa kata kalimat subord mengubah kalimat langsung menjadi kalimat tidak langsung ionatif adalah kata yang penulisannya sesuai dengan kaidah tata bahasa mengubah kalimat langsung menjadi kalimat tidak langsung Bahasa Indonesia yang telah disempurnakan.

**Jawaban Penelitian**

Setelah semua data penelitian terkumpul, selanjutnya penulis mendeskripsikannya sesuai dengan tujuan penelitian. penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penganalisaan data penelitian tidak perlu meningkatkan statistik, sebab data yang terkumpul diolah dengan cara mendeskripsikan. Penelitian deskriptif ini juga bukan untuk pembuktian hipotesis, melainkan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang berbunyi “kemampuan mengubah kalimat langsung menjadi tidak langsung dalam wawancara siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kutacane ”

Adapun jawaban dari pertanyaan penelitian tersebut telah dapat diketahui berdasarkan tabel di atas. Dalam mencari hasil analisis pemakaian kemampuan





mengubah kalimat langsung menjadi tidak langsung dalam wawancara siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kutacane penulis menggunakan tehnik:

- a. Jumlah kata yang salah di bagi jumlah kata yang ditulis X 100%
- b. Jumlah kalimat yang salah di bagi jumlah kalimat yang ditulis x 100%
- c. Untuk mengetahui presentase kesalahan secara menyeluruh dalam kemampuan mengubah kalimat langsung menjadi tidak langsung dalam wawancara menjadi tidak langsung dari strutur kata maupun strutur kalimat mak jumlah kata dan kalimat yang salah dibagi jumlah kata dan kalimat yang ditulis x 100 %.

Dengan menggunakan tehnik presentase kesalahan di atas, maka diketahui jawaban dari pertanyaan penelitian yaitu :

$$\frac{661}{3082} \times 100 \% = 22 \% \text{ (kategori rendah)}$$

Jadi berdasarkan kepada hasil penelitian presentase di atas, bahwa kemampuan mengubah kalimat langsung menjadi tidak langsung dalam wawancara siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kutacane berada dalam rentang dengan skala nilai rendah.

### **Pembahasan Penelitian**

Setelah penulis menganalisis data pada penelitian ini maka penulis memperoleh pembahasan sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian analisis diperoleh persentase kesalahan pemakaian atau penggunaan kalimat, secara keseluruhan baik dari segi struktur kata maupun struktur kalimatnya, yaitu 22%.
2. Berdasarkan pada presentase tersebut di atas, menunjukkan bahwa analisis kesalahan berbahasa dalam kalimat siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kutacane, kesalahannya dalam kategori rendah. Hal ini dapat dilihat dan dibuktikan secara nyata dan jelas dari data analisis yang tertera dalam tabel-tabel yang ada.
3. Terakhir diharapkan bagi seluruh siswa-siswi pada umumnya dan bagi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kutacane pada khususnya agar memiliki buku tata bahasa kalimat Bahasa Indonesia dan buku-buku yang berhubungan dengan ejaan yang disempurnakan (EYD) sebagai pedoman. Sehingga dengan cara demikian siswa dapat terhindar dari kesalahan dalam menggunakan kalimat subordinatif, dalam sistem struktur penulisan, baik dari struktur kata maupun kemampuan mengubah kalimat langsung menjadi tidak langsung dalam wawancara siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kutacane.

### **Simpulan**

Adapun simpulan dari hasil penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Kesalahan mengubah kalimat langsung menjadi tidak langsung dalam wawancara siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kutacane berdasarkan pada penelitian yang dilakukan secara keseluruhan dari struktur kata dan kalimat mencapai 22%.
2. Pemakaian kalimat yang baik penulis analisis, dibatasi hanya pada penggunaan struktur kata dan struktur kalimat. Ternyata dari hasil analisis tersebut dapat







diketahui bahwa kemampuan siswa terhadap mengubah kalimat langsung menjadi kalimat tidak langsung tidak sama. Hal tersebut dapat diketahui dari hasil analisis yang menunjukkan bahwa presentase penggunaan kalimat langsung yaitu 18% sedangkan presentase penggunaan kalimat tidak langsung adalah 28%.

3. Siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kutacane yang dibatasi dari struktur kata dan struktur kalimat pada kalimat dikatakan mampu, dengan presentase kesalahan relatif rendah.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Pendekatan Suatu Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Ali, Muhammad. 2005. *Penelitian Pendidikan dan Teknik*. Bandung : Angkasa, 12005.
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research*. Yogyakarta : UGM. 1999.
- Widjono Hs, *Bahasa Indonesia: Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian Di Perguruan Tinggi*, Jakarta: Grasindo, 2007.
- Nurlaili, N. (2016). Peningkatan Kemampuan Mengubah Kalimat Langsung Menjadi Kalimat Tidak Langsung Dengan Model Pembelajaran Direct Instruction (Di) Pada Siswa SD. *Jurnal Pendidikan Dasar (JUPENDAS)*, 3(1).
- Mahrus, M. I. (2016). Analisis Kesalahan Penulisan Kalimat Langsung Dan kalimat Tidak Langsung Pada Tulisan Siswa Kelas IV SDN Bumiayu 04 kota Malang. *SKRIPSI Jurusan Kependidikan Sekolah Dasar & Prasekolah-Fakultas Ilmu Pendidikan UM*.
- Izel, S. (2019). *Kemampuan Siswa dalam Mengubah Kalimat Langsung Menjadi Kalimat Tidak Langsung di STKIP PGRI Sumatera Barat* (Doctoral dissertation, STKIP PGRI Sumatera Barat).